

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Dalam suatu perusahaan pasti ingin mendapatkan suatu laba agar perusahaan dan pemegang saham dapat terus berdiri serta sejahtera, dimana nanti laba tersebut dapat dibagikan kepada para investor serta pemegang saham dan dapat mengembangkan perusahaan tanpa harus meminjam modal jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang maksimal.

Pertumbuhan laba yang baik mengartikan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan laba merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan meningkatkan laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba yang positif mencerminkan bahwa perusahaan telah dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik.

Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.<sup>1</sup> Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan tersebut dapat terlihat kondisi kesehatan perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio keuangan yang berupa *Net*

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua* (Prenada Media, 2016), 93.

*profit Margin, Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio* untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan yang akan diteliti.

*Net profit margin* merupakan rasio keuangan yang mengukur tingkat keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dari seluruh penjualannya.<sup>2</sup> Semakin tinggi net profit margin maka menunjukkan perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan.<sup>3</sup>

*Total asset turnover* merupakan rasio keuangan yang mengukur nilai penjualan atau pendapatan perusahaan terhadap nilai asetnya.<sup>4</sup> Pengelolaan aktiva yang baik akan menghasilkan penjualan bagi perusahaan yang akan berakibat ketertarikan berinvestasi yang akan berguna bagi perusahaan dalam meningkatkan profitnya. Semakin besar *total asset turnover* maka pertumbuhan pada profitnya akan meningkat sehingga akan berpengaruh juga terhadap meningkatnya laba.<sup>5</sup>

*Debt to equity ratio* adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang.<sup>6</sup> Semakin kecil *debt to equity ratio* maka akan menunjukkan semakin kecilnya juga beban perusahaan dan bunga yang harus di bayar sehingga memungkinkan untuk meningkatnya laba.<sup>7</sup>

---

<sup>2</sup> Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), 116.

<sup>3</sup> Amyum Syahida and Sasi Agustin, "Pengaruh DER, NPM, dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 10, no. 3 (June 24, 2021): 4, <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3933>.

<sup>4</sup> *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, 100.

<sup>5</sup> Adelia Yasmine and Vaya Juliana Dillak, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Periode 2016-2019" 5, no. 3 (2021): 828.

<sup>6</sup> Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (Deepublish, 2018), 12.

<sup>7</sup> Yasmine and Juliana Dillak, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Periode 2016-2019," 831.

PT Unilever Indonesia Tbk pertama kali didirikan pada 5 Desember 1933 produk lainnya dan pertama kali menawarkan sahamnya kepada publik pada 1981 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 11 Januari 1982. Saat ini Unilever Indonesia yang berkantor pusat di Tangerang memiliki lebih dari 40 brand dan juga 9 pabrik yang bertempat di area industri Jababeka, Cikarang dan Rungkut, Surabaya. Pabrik serta produk-produknya telah mendapatkan sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).<sup>8</sup>

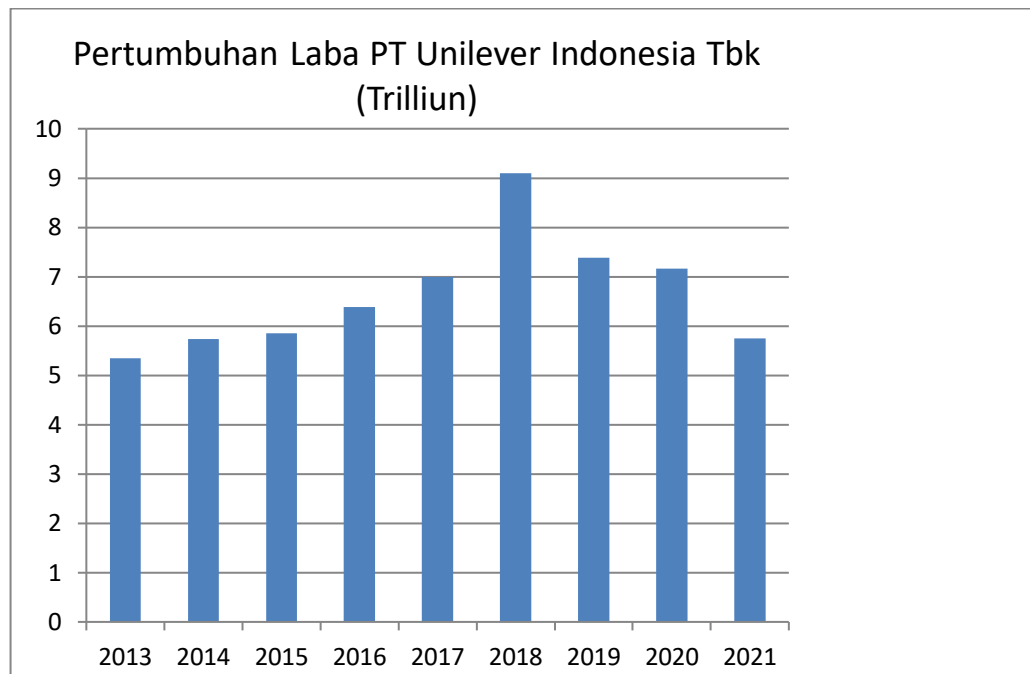
Penelitian ini akan dilaksanakan pada PT Unilever Indonesia Tbk. Hal ini dikarenakan tiga tahun berturut-turut laba PT Unilever Indonesia Tbk mengalami penurunan. PT Unilever Indonesia Tbk mengantongi laba Rp5,57 triliun pada tahun 2021. Laba itu melorot 19,62% dari realisasi Rp7,16 triliun pada tahun 2020. Kantong laba UNVR yang mengempis itu melanjutkan penurunan yang terjadi 2 tahun sebelumnya. Laba UNVR pada 2020 turun 3,11% *year on year*. Sementara itu laba perseroan 2019 merosot 18,61% secara tahunan menjadi Rp7,39 triliun dari capaian Rp9,08 triliun pada 2018.

Hal ini perlu diteliti karena laba UNVR yang merosot dalam 3 tahun terakhir tidak berbanding lurus dengan pendapatannya. Penjualan emiten barang konsumen itu tercatat sebesar Rp42,92 triliun pada 2019, naik menjadi Rp42,97 triliun pada tahun 2020, dan terkoreksi 7,97% YOY menjadi Rp39,54 triliun pada tahun 2021.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> “Perusahaan Kami | Unilever,” accessed December 9, 2022, <https://www.unilever.co.id/our-company/>.

<sup>9</sup> Timorria Iim F and Rinaldi M. Azka, “Siasat UNVR Memompa Kinerja, Sudah 3 Tahun Berturut-Turut Laba PT Unilever Indonesia Tbk Terus Tergerus,” *Bisnis Indonesia*, February 25, 2022, 17.

**Gambar 1.1****Diagram pertumbuhan laba PT Unilever Indonesia Tbk**

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk.

Dari diagram pertumbuhan laba PT Unilever Indonesia Tbk dapat diketahui bahwa pada tahun 2013 laba bersih PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) sebesar Rp5,35 triliun, sedangkan pada tahun 2014 sebesar Rp5,73 triliun, selanjutnya untuk tahun 2015 sebesar Rp5,85 triliun, pada 2016 laba UNVR sebesar Rp6,39 triliun, kemudian pada tahun 2017 labanya mengalami kenaikan menjadi Rp7,00 triliun, begitu juga pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi Rp9,10 triliun. Namun pada tahun 2019 UNVR mengalami penurunan laba sehingga labanya menjadi Rp7,39 triliun, kemudian pada tahun 2020 juga mengalami penurunan laba menjadi Rp7,16 triliun, selanjutnya penurunan laba tidak hanya terjadi pada 2 tahun tersebut, namun

pada tahun 2021 UNVR kembali mengalami penurunan laba sehingga labanya menjadi Rp5,75 triliun.

Beberapa penelitian sebelumnya yang meneliti tentang berbagai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

*Pertama* menurut Lina Sari dan Lestari Wuryanti dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Working Capital To Total Assets, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk Periode 2009-2014. Membuktikan bahwa *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.<sup>10</sup> Sedangkan Amyum Syahida dan Sasi Agustin dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh DER, NPMDan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Property And Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI membuktikan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.<sup>11</sup> Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* tidak secara konsisten dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

*Kedua* menurut Fitriano Andrian Jaka Gautama dan Dini Wahyu Hapsari dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap

---

<sup>10</sup>EGI, "Lestari Wuryanti dan Lina Sari; Jurnal Pengaruh Working Capital To Total Assets, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk Periode 2009-2014," Universitas Malahayati, April 5, 2018, 64, <http://malahayati.ac.id/?p=38315>.

<sup>11</sup>Amyum Syahida and Sasi Agustin, "Pengaruh DER, NPM, dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 10, no. 3 (June 24, 2021): 13, <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3933>.

Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014) membuktikan bahwa *Total Asset Turnover* secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan dan positif terhadap pertumbuhan laba.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Amyum Syahida dan Sasi Agustin dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh DER, NPM dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Property And Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI membuktikan bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.<sup>13</sup> Hal ini membuktikan bahwa variabel *Total Asset Turnover* tidak secara konsisten dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

*Ketiga* menurut Amyum Syahida dan Sasi Agustin dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh DER, NPM dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Property And Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI membuktikan bahwa *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Fitriano Andrian Jaka Gautama dan Dini Wahyu Hapsari dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Yang

---

<sup>12</sup>“Jurnal Fitriano Andrian Jaka Gautama, Dini Wahjoe Hapsari - Penelusuran Google,” accessed November 29, 2021, <https://www.google.com/search?q=jurnal+fitriano+andrian+jaka+gautama%2C+dini+wahjoe+hapsari&oq=jurnal+fitria&aqs=chrome.69i59l2j69i57j0i22i30.7666j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>.

<sup>13</sup>Syahida and Agustin, “Pengaruh DER, NPM, dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di BEI,” 13.

<sup>14</sup>Syahida and Agustin, 13.

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014) membuktikan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan laba.<sup>15</sup> Hal ini membuktikan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* tidak secara konsisten dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang tidak konsisten tersebut maka penelitian ini perlu untuk dilakukan kembali. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Unilever Indonesia Tbk”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang diangkat oleh peneliti adalah:

1. Apakah *Net Profit Margin, Total Asset Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Unilever Indonesia Tbk?
2. Apakah *Net Profit Margin* memiliki pengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT. Unilever Indonesia Tbk?
3. Apakah *Total Aset Turnover* memiliki pengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT. Unilever Indonesia Tbk?
4. Apakah *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada PT. Unilever Indonesia Tbk?

---

<sup>15</sup>“Jurnal Fitriano Andrian Jaka Gautama, Dini Wahjoe Hapsari - Penelusuran Google,” 393.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada PT. Unilever Indonesia Tbk.
2. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada PT. Unilever Indonesia Tbk.
3. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Total Aset Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada PT. Unilever Indonesia Tbk.
4. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada PT. Unilever Indonesia Tbk..

### D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah “anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian”.<sup>16</sup> Asumsi sangat diperlukan dalam melakukan suatu penelitian, agar seorang peneliti memiliki dasar berpijak yang kokoh terhadap masalah yang diteliti. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh *return on assets*,<sup>17</sup> *return on investment*,<sup>18</sup> *net profit margin*,<sup>19</sup> *total assets turnover*,<sup>20</sup> *debt to equity ratio*,<sup>21</sup> *return on equity*,<sup>22</sup> dan *current ratio*.<sup>23</sup>

---

<sup>16</sup>Abd Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), 60.

<sup>17</sup>Ima Andriyani, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” 13, no. 3 (September 2015): 357.

<sup>18</sup>Kharisma Aulia Dianitha, Endang Masitoh, and Purnama Siddi, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bei,” *Jurnal Akuntansi* :



Dalam penelitian ini, variabel yang diasumsikan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba adalah *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Debt to Equity Ratio*. Sementara variabel *return on assets* dan *return on inventori*, *return on equity* dan *current rati* dianggap bernilai konstan.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.<sup>24</sup> Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H<sub>a1</sub> : Ada pengaruh secara simultan antara variabel *net profit margin*, *total asset turnover* dan *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba pada PT Unilever Indonesia Tbk.
2. H<sub>a2</sub> : Ada pengaruh signifikan antara variabel *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada PT Unilever Indonesia Tbk.

---

*Transparansi dan Akuntabilitas* 8, no. 2 (October 21, 2020): 133, <https://doi.org/10.35508/jak.v8i2.2874>.

<sup>19</sup>Anggi Maharani Safitri and Mukaram, “Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi* 4, no. 1 (June 4, 2018): 37, <https://doi.org/10.35313/jrbi.v4i1.990>.

<sup>20</sup>syahida And Agustin, “Pengaruh DER, NPM, dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di BEI,” 13.

<sup>21</sup>Juwari and Arrum Mustika Zulfiani, “Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di BEI | Jurnal GeoEkonomi” 11 (April 5, 2021): 190, <https://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi/article/view/131>.

<sup>22</sup>Juwari and Mustika Zulviani Arrum, “Pengaruh DER, ROA, ROE dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar Di BEI” 11 (September 2, 2020): 190.

<sup>23</sup>Tyka Melinda Putri and Sonang Sitohang, “Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 8, no. 6 (2019): 7, <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2279>.

<sup>24</sup>Muslich Ansori, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2* (Airlangga University Press, 2020), 44.

3.  $H_{a3}$ : Ada pengaruh signifikan antara variabel *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada PT Unilever Indonesia Tbk.
4.  $H_{a4}$ : Ada pengaruh signifikan antara variabel *Debt To Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada PT Unilever Indonesia Tbk.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Dalam setiap karya ilmiah pasti memiliki manfaat, tak lepas pula dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini memiliki manfaat bagi beberapa kalangan yang membutuhkan diantaranya:

### **1. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Pengaruh *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

### **2. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan agar bisa menghasilkan laba yang besar.

### **3. Bagi Investor atau Calon Investor**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh investor atau calon investor dalam melakukan transaksi atau menahan investasinya di PT. Unilever Indonesia Tbk.

#### 4. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pembendaharaan serta referensi bagi perpustakaan IAIN Madura dan menambah khazanah keilmuan dalam memperkaya literatur yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

### G. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga ruang lingkup yang berupa variable penelitian, subyek penelitian dan obyek penelitian:

#### 1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variable independen dan variable dependen:

Variabel Independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>25</sup> Variabel independen pada penelitian ini terdiri atas tiga variabel yaitu *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Debt To Equity Ratio*.

Sedangkan Variabel Dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>26</sup> Variabel dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel yaitu pertumbuhan laba.

---

<sup>25</sup> I. Made Indra P. & Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Deepublish, 2019), 3.

<sup>26</sup> Cahyaningrum, 3.

## 2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT Unilever Indonesia Tbk periode 2013-2021. Dimana laporan keuangan tersebut dapat diperoleh dari *website* resmi PT Unilever Indonesia Tbk. Yaitu [www.unilever.co.id](http://www.unilever.co.id)

## H. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk meminimalisir perbedaan pengertian atau makna dari variabel-variabel yang digunakan. Istilah yang digunakan merupakan istilah penting yang berhubungan dengan konsep pokok. Oleh karena itu, agar tidak terjadi kesalahan pemahaman bagi pembaca maka penulis perlu memaparkan istilah-istilah terkait judul penelitian. Adapun definisi istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan cara membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.<sup>27</sup>
2. *Total Aset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Kemudian juga mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.<sup>28</sup>
3. *Debt To Equity Rasio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara

---

<sup>27</sup>Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, 115.

<sup>28</sup>Kasmir, 114.

membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.<sup>29</sup>

4. Pertumbuhan Laba adalah persentase atas perubahan kenaikan yang diperoleh perusahaan pada periode tahun ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Apabila perusahaan memiliki pertumbuhan laba yang baik maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola kinerja keuangan dengan baik yang nantinya akan meningkatkan kualitas kinerja perusahaan.<sup>30</sup>
5. PT. Unilever Indonesia Tbk adalah merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang beroperasi sejak tahun 1933 dan telah menjadi perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCD) terdepan di pasar Indonesia dan memiliki lebih dari 40 brand serta memiliki sembilan pabrik yang berada di Cikarang dan Rungkut.<sup>31</sup>

## I. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu ini digunakan sebagai analisis berdasarkan pada sistem hipotesis yang sedang dibangun serta dapat digunakan pula sebagai pembeda dengan penelitian selanjutnya. Berikut ini merupakan penelitian yang telah dilakukan untuk melihat hubungan *net profit margin*, *total aset turnover* dan *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba.

---

<sup>29</sup>Kasmir, 112.

<sup>30</sup>Syahida and Agustin, "Pengaruh DER, NPM, dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di BEI," 7.

<sup>31</sup> "Perusahaan Kami | Unilever."

1. Amyum Syahida dan Sasi Agustin, yang berjudul Pengaruh DER, NPM dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan hipotesis penelitiannya didapatkan kesimpulan bahwa variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai t sebesar -0,330 dan tingkat signifikan sebesar 0,742 dan  $\alpha > 0,05$ . Yang berarti bahwa variabel *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kemudian variabel *net profit margin* memiliki nilai t 2,222 dan tingkat signifikan sebesar 0,029 dengan  $\alpha < 0,05$ . Yang berarti bahwa variabel *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan *total asset turnover* dengan nilai t 2,666 dan tingkat signifikan sebesar 0,009 dengan  $\alpha < 0,05$  yang berarti bahwa variabel *total asset turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.<sup>32</sup>
2. Ma'num Olfiani dan Milda Handayani yang berjudul Pengaruh *Current Rati*, *Total Asset Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Tempo Scan Pasific Tbk Period 2008-2017. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitiannya diketahui bahwa variabel *current ratio* thitung  $>$  ttabel (4,638  $>$  2,44691) dengan nilai signifikan sebesar 0,004  $<$  0,05 yang berarti *current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan variabel *total asset turnover* diketahui bahwa thitung  $<$  ttabel dan nilai signifikan sebesar 0,071  $>$

---

<sup>32</sup> Syahida and Agustin, "Pengaruh DER, NPM, dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di BEI," June 24, 2021, 12.

0,05 dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dan untuk variabel *debt to equity ratio* diketahui thitung  $>$  ttabel ( $3,293 > 2,44691$ ) dengan nilai signifikan sebesar  $0,017 < 0,05$ . Karena thitung  $>$  ttabel maka kesimpulannya variabel *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.<sup>33</sup>

3. Juwari dan Arrum Mustika zulviani dengan judul pengaruh *Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity* dan *Net profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di BEI. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitiannya diketahui bahwa variabel *debt to equity ratio* nilai thitung  $-0,553 >$  ttabel  $-2,030$  dan nilai signifikan  $0,584 > 0,05$  yang artinya *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan variabel *return on asset* diketahui nilai thitung  $-3,203 >$  ttabel  $2,030$  dan nilai signifikan  $0,003 < 0,05$  yang berarti *return on asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Untuk variabel *return on equity* dengan nilai thitung  $0,445 <$  ttabel  $2,030$  dan nilai signifikan  $0,659 > 0,05$  yang artinya *return on equity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kemudian *net profit margin* dengan nilai thitung  $10,408 >$  ttabel  $2,030$  dan nilai nilai signifikan  $0,000$

---

<sup>33</sup> Ma'num Olfiani and Milda Handayani, "Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Tempo Scan Pasific, Tbk Periode 2008-2017," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen* 15, no. 2 (December 11, 2019): 60–61.

< 0,05 yang berarti variabel *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.<sup>34</sup>

4. Adelia Yasmine dan Vaya Yuliana Dillak dengan judul Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. Penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode regresi data panel. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat diketahui bahwa variabel *debt to equity ratio* dengan nilai signifikan  $0,000 < 5\%$  dan koefisien regresi 0,058384 yang artinya *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan variabel *total asset turnover* dengan nilai signifikan  $0,0673 > 5\%$  dan koefisien regresi 0,917631 yang artinya *total asset turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Untuk variabel ukuran perusahaan dengan nilai signifikan  $0,1201 > 5\%$  dan koefisien regresi 0,45786 yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.<sup>35</sup>
5. Kharisma Aulia Dianitha, Endang Masitoh dan Purnama Siddi, dengan judul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di BEI. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif. Berdasarkan hasil penelitiannya, bahwa variabel *quick ratio* dengan nilai signifikan sebesar  $0,927 > 0,05$  yang berarti *quick ratio* tidak

---

<sup>34</sup> arrum, "Pengaruh DER, ROA, ROE dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar Di BEI," 196.

<sup>35</sup> Yasmine and Juliana Dillak, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Periode 2016-2019," 831–32.



berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Untuk variabel *debt to equity ratio* dengan nilai signifikan sebesar  $0,092 > 0,05$  yang berarti *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan variabel *net profit margin* dengan nilai signifikan sebesar  $0,271 > 0,05$  yang berarti bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dan variabel *return on investment* dengan nilai signifikan sebesar  $0,009 < 0,05$  yang berarti bahwa *return on investment* berpengaruh laba.<sup>36</sup>

**Tabel 1.1**

**Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian saat Ini**

No	Penulis, Judul, Jurnal	Perbedaan	Persamaan
1	Amyum Syahida dan Sasi Agustin, Pengaruh DER, NPM dan TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> . Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, No, 3. Vol, 10. Mei 2021	a. Objek penelitiannya menggunakan perusahaan <i>property and real estate</i> . Sedangkan penelitian ini menggunakan PT Unilever Indonesia Tbk.	Sama-sama menggunakan <i>Debt to equity ratio, net profit margin</i> , dan <i>total asset turnover</i> sebagai variabel independen
2	Ma'num Olfiani, Milda	a. Variabel	Variabel

<sup>36</sup> Dianitha, Masitoh, and Siddi, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di BEI," 133.

	<p>Handayani. Pengaruh <i>Current Ratio, Total Asset Turnover</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Tempo Scan Pasific. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen, No. 2, Vol. 15, November 2019</p>	<p>independennya tidak menggunakan <i>net profit margin</i>.</p> <p>b. Objek penelitiannya menggunakan PT Tempo scan Pasific. Sedangkan penelitian ini menggunakan PT Unilever Indonesia Tbk.</p>	<p>dependennya sama-sama pertumbuhan laba.</p>
3	<p>Juwari, Arrum Mustika Zulviani. Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity</i> dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar Di BEI. Jurnal GeoEkonomi, No. 2, Vol. 11, September</p>	<p>a. Variabel independennya tidak menggunakan <i>total asset turnover</i></p> <p>b. Objek penelitiannya perusahaan subsektor kontruksi bangunan, sedangkan penelitian ini objeknya adalah PT Unilever Indonesia Tbk.</p>	<p>Sama-sama menggunakan <i>debt to equity ratio</i> dan <i>net profit margin</i> sebagai variabel independen.</p>

	2020		
4	Adelia Yasmine dan VayaJuliana Dillak, Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019, Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan akuntansi, No. 3, Vol, 5. 2021.	a. Penelitian terdahulu tidak menggunakan <i>net profit margin</i> akan tetapi menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. b. Objek penelitiannya menggunakan sektor industri dasar dan kimia, sedangkan penelitian ini menggunakan PT Unilever Indonesia Tbk.	Menggunakan <i>total asset turnover</i> dan <i>debt to equity ratio</i> sebagai variabel dependen, serta pertumbuhan laba sebagai variabel dependen.
5	Kharisma aulia Dianitha, Endang Masitoh dan Purnama Siddi, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan	a. Penelitian terdahulu tidak menggunakan <i>total asset turnover</i> sebagai variabel independen akan tetapi menggunakan <i>quick ratio</i> dan <i>return on</i>	Sama-sama menggunakan pertumbuhan laba sebagai variabel dependen dan <i>debt to equity</i>

	Dan Minuman Di BEI, Jurnal Akuntansi, No. 2, Vol, 8. Oktober 2020.	<i>investment.</i>	<i>ratio</i> serta <i>net profit margin</i> sebagai variabel independen.
--	--	--------------------	--

Sumber: Data sekunder, diolah